



## **Upaya Peningkatan Kesejahteraan Komunitas Lokal Melalui Adopsi Praktik Agrowisata di Desa Wisata Denai Lama**

Surya Yudha Regif<sup>1</sup>, Faiz Albar Nasution<sup>2\*</sup>, Immanuel Cristwo Bangun<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Timor, Indonesia

<sup>2</sup>Program Studi Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara, Indonesia

### **Abstrak**

Pertanian telah menjadi salah satu sektor yang memperoleh perhatian khusus dalam upaya meningkatkan kesejahteraan komunitas lokal. Sejalanannya dengan berkembangnya konsep agrikultural, konsep agrowisata muncul sebagai pendekatan yang menggabungkan elemen pertanian dengan pariwisata demi menciptakan peluang ekonomi dan sosio-budaya. Artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi upaya-upaya yang dilakukan pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan komunitas lokal melalui adopsi praktik agrowisata di Desa Wisata Denai Lama. Melalui pendekatan kualitatif dan analisis deskriptif, artikel ini mengungkap apa saja dampak signifikan yang mempengaruhi pengembangan agrowisata di Desa Denai Lama. Dampak ini bersinggungan pada perubahan ekonomi dan sosio-budaya. Hasil penelitian mencakup atas keberhasilan penerapan konsep agrowisata pada pengembangan Desa Wisata Denai Lama. Manfaat dari segi ekonomi yakni dapat menciptakan peluang ekonomi baru bagi masyarakat lokal, terutama bagi masyarakat kalangan petani yang wilayah kerjanya dimanfaatkan sebagai lahan mata pencaharian baru. Disisi lain, juga ikut memberikan kontribusi terhadap penambahan pendapatan daerah. Dari segi sosio-budaya ikut memperkaya wawasan budaya serta interaksi sosial yang melibatkan masyarakat lokal dengan para wisatawan. Ini tak terlepas dari bagaimana pemerintah, para *stakeholder* dan masyarakat lokal dalam memainkan peranan yang penting terhadap pengoptimalan potensi Desa Denai Lama.

**Kata Kunci:** Agrowisata, Kesejahteraan, Komunitas Lokal, Petani

### **Abstract**

*Agriculture has been one of the sectors that has received special attention to improve the welfare of local communities. In parallel with the development of the concept of agriculture, the concept of agritourism emerged as an approach that combines elements of agriculture with elements of tourism to create economic and socio-cultural opportunities. This article aims to explore the efforts made by the government to improve the welfare of local communities through adopting agritourism practices in Denai Lama Tourism Village. Through a qualitative approach and descriptive analysis, this article reveals the significant impacts that influence agritourism development in Denai Lama Village. These impacts intersect with economic and socio-cultural changes. The research results include successfully applying the agritourism concept in developing the Old Denai Tourism Village. The benefits from an economic perspective are creating new economic opportunities for local communities, especially for farming communities whose work areas are utilized as new livelihood land. On the other hand, it also contributes to additional regional income. In terms of socio-culture, it enriches cultural insights and social interactions involving local communities and tourists. This is inseparable from how the government, stakeholders and local communities play an important role in optimizing the potential of Denai Lama Village.*

**Keywords:** Agritourism, Welfare, Local Community, Peasants

**How to Cite:** Regif, S.Y., Nasution, F. A., & Bangun, I.C. (2023). Upaya Peningkatan Kesejahteraan Komunitas Lokal Melalui Adopsi Praktik Agrowisata di Desa Wisata Denai Lama, *Jurnal Kajian Agraria dan Kedaulatan Pangan*, 2 (2), 34- 40.

\*Corresponding author: Faiz Albar Nasution

E-mail: [faiz@usu.ac.id](mailto:faiz@usu.ac.id)

## PENDAHULUAN

Menuju persiapan dalam menghadapi perkembangan global, konsep agrowisata telah menjelma sebagai salah satu bentuk inovasi pariwisata yang berupaya menggabungkan unsur-unsur pertanian dengan unsur pariwisata demi menciptakan suatu pengalaman unik yang diharapkan dapat menstimulasi para wisatawan, pengalaman unik tersebut menggabungkan beberapa unsur kegiatan seperti menyambangi daerah pertanian, berpartisipasi pada kegiatan pertanian, belajar tentang praktik serta tradisi pertanian (Achmad, 2023). Konsep ini merupakan perluasan dari industri pariwisata yang mana membantu menciptakan produk dan layanan yang memikat bagi wisatawan dengan orientasi meningkatkan efisiensi operasional dan kepuasan wisatawan melalui inovasi produk, layanan, teknologi dan pemasaran (Achmad, 2023; Ceritapasmul2020).

Agrowisata merupakan peleburan pemanfaatan alam sebagai atraksi wisata, pariwisata berwawasan pertanian yang memanfaatkan pertanian sebagai objek dan dituntut sebagai pariwisata yang ramah lingkungan sekaligus bertanggungjawab (Wuwur, 2023). Agrowisata merupakan salah satu langkah dalam meningkatkan kesejahteraan beserta kualitas hidup petani. Ini terkhusus dalam hubungan usaha pertanian (Maulida, 2019). Selain itu, agrowisata bukan hanya memberikan peluang eksplorasi alam saja, akan tetapi memungkinkan juga membentuk interaksi masyarakat lokal dengan para wisatawan. Interaksi ini diharapkan dapat memberikan suatu kontribusi berupa keuntungan satu sama lain. Keuntungan-keuntungan tersebut misalnya seperti para wisatawan yang dapat menikmati pelayanan potensi alam dan budaya lokal yang mempesona begitupula sebaliknya dengan masyarakat lokal khususnya petani yang dapat meningkatkan pendapatan mereka dari hasil kunjungan wisatawan. Disisi lain juga dapat menambah pendapatan daerah untuk pembangunan berkelanjutan.

Seperti daerah-daerah lain di Indonesia, Desa Denai Lama, Kecamatan Pantai Labu, Kabupaten Deli Serdang juga memiliki potensi alam yang dapat dimanfaatkan sebagai peluang peningkatan ekonomi berkelanjutan bagi masyarakat lokal. Potensi alam ini, yang mana mencakup lanskap yang indah serta warisan kebudayaan yang khas telah menjadi landasan dalam menambah pendapatan desa melalui pengelolaan agrowisata. Pengembangan agrowisata dinilai dapat menjadi sarana potensial untuk menciptakan peluang ekonomi yang bermanfaat dan bukan hanya itu, pengelolaan agrowisata juga dianggap bisa menciptakan lapangan pekerjaan baru dan menambah pendapatan masyarakat (Retnoningsih, 2015). Selain itu, manfaat dari pengembangan agrowisata yakni bukan hanya mampu memajukan nilai jual komoditi pertanian yang dihasilkan dari kawasan pertanian yang ada, akan tetapi juga mampu mengembangkan sumber-sumber pendapatan tambahan lainnya yang mana diluar dari hasil pertanian, sehingga tidak bergantung pada hasil pertanian semata (Sari et al., 2022).

Desa Denai Lama diketahui memiliki beragam destinasi wisata, mulai dari wisata alam hingga wisata kebudayaan lokal. Desa ini merupakan daerah pesisir yang berdampingan dengan lahan pertanian, sehingga mayoritas masyarakat menggantungkan hidupnya dari kedua sektor ini (Deliserdangkab.go.id, 2021). Desa Denai Lama merupakan salah satu desa wisata pertama di Kabupaten Deli Serdang. Melalui inisiatif Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten (DISPORA) Deli Serdang, desa wisata ini terbentuk dengan melibatkan pemerintah desa setempat, beberapa *stakeholder* dan masyarakat. Desa ini pertamakali diresmikan menjadi desa wisata pada tanggal 20 Januari 2019 (Desawisatadenailama.deliserdangkab.go.id, 2022).

Kondisi Ini yang menjadi dorongan kuat bagi pemerintah Desa Denai Lama untuk mengambil strategi proaktif di dalam mengembangkan serta mengedepankan potensi alam dan budaya yang mereka miliki. Melalui pengelolaan agrowisata ini, diharapkan dapat menggerakkan roda ekonomi lokal, membuka lapangan pekerjaan, beserta menambah pendapatan desa secara keseluruhan. Pemerintah desa, bersama dengan masyarakat, *stakeholder* dan para pemangku kepentingan lainnya, berkomitmen untuk menjadikan Desa Denai Lama selaku destinasi agrowisata yang atraktif dan berkelanjutan. Dengan begitu, langkah ini bukan hanya memberi manfaat ekonomi, tetapi juga berperan penting terhadap usaha pelestarian warisan budaya, konservasi lingkungan, serta mempromosikan kesejahteraan komunitas masyarakat lokal di Desa Denai Lama secara keseluruhan.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang penulis gunakan di dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yakni bertujuan untuk mengeksplorasi dan memahami suatu masalah baik dari individu ataupun kelompok orang di dalam suatu lingkungan sosial (Murdiyanto, 2020). Dalam kasus ini penulis ingin mengetahui bagaimana upaya pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan komunitas lokal melalui pendampingan adopsi praktik agrowisata di Desa Wisata Denai Lama. Melalui analisis deskriptif, penulis berupaya memaparkan ataupun memberikan gambaran fenomena yang terjadi melalui data-data yang ada seperti seperti buku, artikel jurnal, *website*, dan data pendukung lainnya untuk menjawab pertanyaan penelitian. Teknik Analisa data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan (Onwuegbuzie et al., 2016).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Konsep Agrowisata dan Pengembangan di Desa Denai Lama**

Konsep Agrowisata merupakan suatu pendekatan pariwisata yang menyelaraskan unsur-unsur pertanian dan pariwisata dengan tujuan untuk memberikan pengalaman yang unik bagi wisatawan (The National Agricultural Law Center, 2019). Dalam konteks pengembangan agrowisata di Desa Denai Lama, konsep ini merujuk pada upaya mengintegrasikan potensi alam, budaya dan kondisi sosial Desa Denai Lama ke dalam sektor pariwisata dengan berfokus pada pengalaman pertanian, ikatan langsung dengan alam serta budaya setempat. Konsep yang dicanangkan oleh pemerintah desa Denai Lama yakni dengan merencanakan dan memetakan konsep berbasis agrowisata pada Desa Denai Lama. Hal ini meliputi (1). Perencanaan infrastruktur yang mengaitkan segi-segi tradisional dan segi modern yang mana merupakan pengadaptasian dalam menghadapi perkembangan zaman. Selain itu, (2). Desa Denai Lama juga berupaya untuk mengembangkan wisata edukatif, yang terkait dengan pengenalan lingkungan desa yang menekankan aspek agrikultur yang menawarkan lanskap persawahan dan aktivitas pertanian sebagai wawasan ilmu baru sekaligus daya tarik wisatawan terutama bagi wisatawan kota, selain itu dari aspek budaya melalui pengenalan tarian-tarian dan pelatihan musik tradisional bersama dengan permainan dan kuliner tradisional.

Kemudian, (3). Melakukan pengembangan sarana dan prasarana sebagai penunjang berjalannya agrowisata di Desa Denai Lama, ini mencakup perbaikan jalan yang diharapkan mampu meningkatkan aksesibilitas bagi para wisatawan dan disusul dengan menciptakan *homestay* atau rumah penginapan yang diorganisir langsung oleh pemerintah desa dengan melibatkan rumah-rumah masyarakat. (4). Mengonsolidasi dan memfasilitasi komunitas-

komunitas masyarakat penyokong agrowisata Desa Denai Lama sebagai bentuk dukungan pemerintah. (5). Langkah penting selanjutnya yakni melangsungkan sosialisasi kepada masyarakat setempat mengenai konsep masyarakat sadar wisata, hal ini dilakukan sebagai langkah kunci dalam menyukkseskan dan memastikan keberhasilan pengembangan wisata melalui partisipasi aktif masyarakat yang sadar wisata. Sosialisasi ini akan membantu membangun kesadaran beserta pemahaman diantara masyarakat setempat mengenai peran krusial mereka dalam menyokong perkembangan agrowisata di Desa Denai Lama. Dengan demikian, pengembangan agrowisata di Desa Denai Lama merupakan proses yang melibatkan perencanaan matang, implementasi beserta manajemen praktik-praktik wisata yang berkiblat pada pertanian dan alam. Adapun agrowisata ini diimplementasikan ke dalam beberapa tempat wisata yang dapat dilihat melalui tabel 1.

**Tabel 1.** Tempat Agrowisata Yang Tersedia di Desa Denai Lama

<b>Tempat Wisata</b>	<b>Rincian Wisata Yang Ditawarkan</b>
Pasar Traditional Paloh Naga (PTPN)	Menyediakan wisata berbasis pertanian dengan menawarkan lanskap persawahan khas desa yang dimodifikasi menjadi taman wisata yang memanjakan mata; memadukan infrastruktur modern seperti Taman Paloh Naga, Jembatan berwarna-warni, tempat karaoke sebagai penarik perhatian para wisatawan. Selain itu Paloh Naga merupakan pasar yang berfokus pada kuliner tradisional.
Sanggar Lingkaran	Merupakan Sanggar tari tradisional yang dikembangkan dan digunakan sebagai tempat wisata berbasis budaya. Sanggar ini berisikan komunitas tari masyarakat lokal yang menyajikan tarian-tarian daerah dari berbagai macam daerah yang dipertunjukkan untuk masyarakat lokal dan para wisatawan.
Kafe Baca	Ditujukan sebagai tempat bersantai dan menikmati waktu sembari disajikan dengan buku-buku yang bisa dibaca oleh wisatawan dan masyarakat lokal. Selain itu juga terhidang berbagai jenis kopi yang dapat dinikmati oleh wisatawan.
Pasar Kamu	Merupakan pasar yang didesain dengan tujuan penerapan kegiatan ekonomi kreatif wisata yang fokus terhadap wisata kuliner tradisional. Selain itu juga berfokus pada kegiatan ekonomi hijau yakni tetap berpaku pada pelestarian lingkungan dan diikuti dengan melampirkan pertunjukkan kebudayaan setempat seperti tari-tarian tradisional dan permainan tradisional.

*Sumber: Dikelola oleh Penulis, 2023*

## **B. Peran Pemerintah dalam Pengembangan Agrowisata di Desa Denai Lama**

Desa Denai Lama, menjadi inisiatif pertama yang dicanangkan oleh Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Deli Serdang sebagai desa wisata unggulan yang sekaligus melibatkan pemerintah desa dan masyarakat setempat dalam

membangun citra desa wisata di Kabupaten Deli Serdang. Tindakan ini merupakan bentuk keseriusan pemerintah dalam mengembangkan sektor agrowisata di wilayahnya, termasuk di Kabupaten Deli Serdang yang ternyata memiliki potensi pariwisata yang tak kalah dengan daerah-daerah lainnya. Ini dibuktikan dengan keberhasilan Desa Denai Lama (Desa Wisata Kampoeng Lama) yang berhasil masuk nominasi 75 besar Anugerah Desa Wisata Indonesia (ADWI) Tahun 2023 (Antaraneews, 2023).

Desa Wisata di Desa Denai Lama secara resmi diresmikan pada tanggal 20 Januari 2019 yang dimana secara langsung diresmikan oleh Bupati Deli Serdang yakni H. Azhari Tambunan yang juga turut dihadiri oleh beberapa pejabat setempat. Dengan peresmian ini, Desa Denai Lama telah menjadi penggerak dalam memajukan sektor pariwisata lokal, serta membuktikan bahwa pemerintah berkomitmen dalam mengoptimalkan potensi pariwisata di daerah Deli Serdang. Komitmen tersebut dituangkan dalam peran-peran serta keterlibatan pemerintah dalam mengembangkan Desa Denai Lama menjadi desa agrowisata. Pemerintah juga melakukan kolaborasi dengan pemerintah desa, kecamatan, masyarakat serta pihak swasta (Portal.deliserdangkab.go.id, 2023). Adapun peran ini dielaborasi ke dalam kebijakan-kebijakan yang dibentuk pemerintah, antara lain yakni:

1. Pemerintah daerah Deli Serdang membentuk nota kesepahaman ataupun Memorandum of Understanding (MoU) dengan berbagai perguruan tinggi, terkhusus pada Politeknik Pariwisata Medan serta menjalin bisnis dengan perbankan sekaligus ditetapkan menjadi lokus Tim Percepatan Akses Keuangan Daerah (TPAKD) Tahun 2022 (Antaraneews, 2023).
2. Mengembangkan pengelolaan anggaran desa yang jelas dan terbukti (Juliano, 2023).
3. Pengembangan infrastruktur demi menunjang aksesibilitas agrowisata Desa Denai Lama.
4. Pengembangan anekdotis, yakni dimana Desa Denai Lama mengembangkan anekdotis yang menampilkan keunikan budaya lokal seperti budaya Jawa, Melayu dan Batak demi menarik minat wisatawan yang beragama (Deliserdangkab.go.id, 2021).

Semua kebijakan dan inisiatif ini dirancang demi membantu perkembangan agrowisata di Desa Denai Lama, sehingga upaya pemerintah ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang baik dan positif dalam menciptakan ekonomi lokal berkelanjutan serta memberdayakan masyarakat lokal di Desa Denai Lama.

### **C. Dampak Ekonomi dan Sosial-Budaya terhadap Pengembangan Agrowisata di Desa Denai Lama**

Pengembangan agrowisata di Desa Denai Lama ternyata telah memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap sektor ekonomi. Dapat dilihat jika kegiatan agrowisata yang berkembang sudah menciptakan dan membuka peluang ekonomi baru bagi masyarakat lokal, terutama bagi masyarakat kalangan petani yang wilayah kerjanya dimanfaatkan sebagai lahan mata pencaharian baru. Ini termasuk peningkatan pendapatan dari aktivitas agrowisata seperti penjualan produk yang berkaitan dengan pertanian, wisata kuliner, kerajinan lokal serta yang bersifat *entertain* yakni pertunjukkan kebudayaan. Disisi lain, banyak masyarakat yang terbantu atas pengembangan dan pengelolaan desa agrowisata ini, adanya kegiatan ekonomi kreatif ini secara perlahan dapat membantu meningkatkan dan membangun pendapatan ekonomi masyarakat di Desa Denai Lama khususnya bagi para masyarakat yang terlibat langsung pada kegiatan agrowisata ini; hampir seluruh masyarakat merasakan kesejahteraan

yang signifikan dikarenakan pendapatan ekonomi mereka yang dipandang lebih meningkat dibanding sebelumnya. Disisi lain juga ikut memberikan kontribusi terhadap penambahan pendapatan daerah khususnya pada Desa Denai Lama, sehingga dapat digunakan untuk pengelolaan pembangunan berkelanjutan.

Pengembangan Agrowisata juga memiliki dampak sosio-budaya yang signifikan. Kondisi ini mencakup peningkatan interaksi antara masyarakat lokal dengan wisatawan yang berkunjung (Swastika et al., 2017). Melalui pertukaran budaya dan pengalaman pertanian yang dilakukan, masyarakat Desa Denai Lama telah menjadi lebih terbuka dan memiliki kesempatan untuk semakin mempromosikan budaya mereka. Selain itu, agrowisata telah memperkuat identitas masyarakat lokal di Desa Denai Lama sekaligus memberikan rasa bangga terhadap keunikan dan kekayaan budaya yang mereka miliki dan memperkuat rasa gotong royong serta partisipasi masyarakat lokal di dalam pengembangan desa wisata. Selain itu, kegiatan agrowisata yang sering kali memasukkan elemen pendidikan budaya dan kesadaran lingkungan melalui lanskap agrikultural di wilayah desa mereka ikut memberikan pemahaman kepada para wisatawan mengenai aspek-aspek sosial dan lingkungan di Desa Denai Lama. Kemudian tidak terelakkan jika pengembangan agrowisata ini membuka kesempatan kerja dan peluang usaha bagi masyarakat lokal setempat (Arifin & Purba, 2022).

## **KESIMPULAN**

Upaya yang dilakukan pemerintah melalui peningkatan kesejahteraan masyarakat lokal melalui pendampingan adopsi praktik agrowisata di Desa Wisata Denai Lama ternyata mampu memberikan dampak yang signifikan. Hal ini bisa dilihat melalui keberhasilan Desa Denai Lama dalam menjalankan agrowisata dengan baik dan berdampak, terkhusus pada masyarakat lokal. Keseriusan dan komitmen yang diberikan pemerintah dalam mengelola Desa Denai Lama ikut memberikan kontribusi dalam menciptakan ekonomi lokal berkelanjutan serta memberdayakan masyarakat lokal di Desa Denai Lama menjadi masyarakat yang mandiri dan berpotensi.

Adapun keberhasilan yang cukup signifikan dari praktik agrowisata ini dapat dilihat dari sektor ekonomi, yakni Desa Denai Lama sudah mampu menciptakan dan membuka peluang ekonomi baru bagi masyarakat lokal, terutama bagi masyarakat kalangan petani yang wilayah kerjanya dimanfaatkan sebagai lahan mata pencaharian baru. Disisi lain juga ikut memberikan kontribusi terhadap penambahan pendapatan daerah khususnya pada Desa Denai Lama. Dari sektor sosio-budaya, mencakup peningkatan interaksi antara masyarakat lokal dengan wisatawan yang berkunjung. Melalui pertukaran budaya dan pengalaman pertanian yang dilakukan sekaligus ikut memperkuat identitas masyarakat lokal di Desa Denai Lama atas keunikan dan kekayaan budaya yang mereka miliki.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Achmad, F. (2023). Peran Inovasi dalam Meningkatkan Kinerja Industri Pariwisata Berkelanjutan di Indonesia. *Jurnal Multidisiplin West Science*, 2(03), 150–157. <https://doi.org/10.58812/jmws.v2i03.244>
- Arifin, T. S., & Purba, L. (2022). Dampak Pengembangan Agrowisata Paloh Naga Terhadap Perkembangan Umkm Desa Wisata Denai Lama, Kecamatan Pantai Labu .... *Prosiding Konferensi Nasional Social & ...*, 204–211. <http://ojs.polmed.ac.id/index.php/KONSEP2021/article/view/813%0Ahttp://ojs.polmed.ac.id/index.php/KONSEP2021/article/download/813/431>
- Desawisatadenailama.deliserdangkab.go.id. (2022, March 17). Profil. *Desawisatadenailama.deliserdangkab.go.id*.

- <https://desawisatadenailama.deliserdangkab.go.id/profil.html>
- Juliano, A. (2023). Jadi Desa Percontohan di Indonesia, Ini Fakta Desa Wisata Denai Lama Deli Serdang | Merdeka.com. In *merdeka.com*. Merdeka.com. <https://www.merdeka.com/sumut/jadi-desa-percontohan-di-indonesia-ini-fakta-desawisata-denai-lama-deli-serdang-1820-mvk.html>
- Maulida, L. S. (2019). Peran pengelola agrowisata dalam mengentaskan kemiskinan masyarakat pedesaan. *Jurnal Comm-Edu*, 2(1), 70–80.
- Murdiyanto, E. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal)*. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press PP - Yogyakarta.
- Onwuegbuzie, A. J., Frels, R. K., & Hwang, E. (2016). Mapping Saldana's Coding Methods onto the Literature Review Process. *Journal of Educational Issues*, 2(1), 130-150.
- Pengalaman sebagai Strategi Mendongkrak Bisnis Pariwisata. (2020). In *ceritaprasmul.com*. <https://ceritaprasmul.com/menyuguhkan-pengalaman-sebagai-strategi-mendongkrak-bisnis-pariwisata/>
- Portal.deliserdangkab.go.id. (2021). Desa Wisata Denai Lama Di Pilih Dalam Kegiatan Sosialisasi "Anugerah Desa Wisata Indonesia 2021." *Deliserdangkab.go.id*. <https://portal.deliserdangkab.go.id/dberita-1276-desawisata-denai-lama-di-pilih-dalam-kegiatan-sosialisasi-%E2%80%9CAnugerah-desawisata-indonesia-2021%E2%80%9D.html>
- Portal.deliserdangkab.go.id. (2023). Desa Wisata Kampoeng Lama Diresmikan Bupati Deli Serdang. *Deliserdangkab.go.id*. <https://portal.deliserdangkab.go.id/dberita-481-desawisata-kampoeng-lama-diresmikan-bupati-deli-serdang.html>
- Retnoningsih, E. (2015). Dampak Pengelolaan Wisata Agro Terhadap Kehidupan Sosial Dan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus: Kebun Teh Kaligua Desa Pandansari Kab Brebes Jawa Tengah). *Khasanah Ilmu*, 4(1), 11–20.
- The National Agricultural Law Center. (2019). Agritourism Overview - National Agricultural Law Center. *Nationalaglawcenter.org*. <https://nationalaglawcenter.org/overview/agritourism/>
- Sari, A. F., Widiyanto, A., Mukmin, M., Khairunnisa, K., Sahril, S., Fajri, N. I., Elsifiera, E., & Ramayanti, D. (2022). Pengembangan Agrowisata Dalam Meningkatkan Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Toapaya Kabupaten Bintan. *JPPM Kepri: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat Kepulauan Riau*, 2(1), 1–12. <https://doi.org/10.35961/jppmkepri.v2i1.382>
- Sumut.antaranews.com. (2023, July 19). Desa Wisata Kampoeng Lama di Deli Serdang masuk nominasi 75 besar ADWI 2023 - ANTARA News Sumatera Utara. *Sumut.antaranews.com*. <https://sumut.antaranews.com/berita/538755/desawisata-kampoeng-lama-di-deli-serdang-masuk-nominasi-75-besar-adwi-2023?page=all>
- Swastika, I. P. D., Sri Budhi, M. K., & Urmila Dewi, M. H. (2017). Analisis Pengembangan Agrowisata Untuk Kesejahteraan Masyarakat Di Kecamatan Petang, Kabupaten Badung. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 6(12), 4103. <https://doi.org/10.24843/eeb.2017.v06.i12.p03>
- Wuwur, Y. Y. M. (2023). Strategi Pertanian Berwawasan Pariwisata. In *Detik.com*. <https://news.detik.com/kolom/d-6517417/strategi-pertanian-berwawasan-pariwisata>